BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. KABUPATEN MANGGARAI BARAT

Kabupaten Manggarai Barat adalah suatu tempat yang berada dalam provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia yang merupakan hasil pemekaran pada Undang-Undang No. 8 Tahun 2003. Luas wilayah Kabupaten Manggarai Barat adalah 9.450 km² yang terdiri dari wilayah daratan seluas 2.947,50 km² dan wilayah lautan 7.052,97 km². Kabupaten Manggarai Barat terbentuk dan wilayah yang berada didalamnya adalah daratan pulau Flores bagian barat dan pulau-pulau kecil yang berada disekitarnya. Diantara pulau-pulau kecil tersebut terdapat pulau Komodo, pulau Rinca, pulau Seraya Besar, pulau Seraya Kecil, pulau Bidadari dan pulau Longos. Seperti yang dikutip dari (http://manggaraibaratkab.go.id/index.php/profil-daerah/sejarah. Akses pada tanggal 21 September 2018)

Ide untuk pemekaran wilayah Kabupaten Manggarai Barat ini pertama kali diusulkan oleh Bapak Lambertus Kape selaku tetua Manggarai yang berasal dari daerah Kempo Kecamatan Sanonggoang. Ide ini ada sudah lama sejak tahun 1950-an sejak Bapak Lambertus Kape mengusulkannya dan beliau pernah duduk sebagai anggota Konstituante di Jakarta. Dengan lembaga politik partai Katolik Subkomisariat Manggarai yang mulai memperjuangkan aspirasi secara formal untuk mengaspirasi pemekaran Kabupaten Manggarai Barat pada tahun 1963. Hingga akhirnya pada tahun 1982 keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor: 821.26-1355 tanggal 11 November 1982 status wilayah kerja pembantu Bupati Manggarai Barat diberikan kepada wilayah Kabupaten Manggarai Barat. Dengan sidang Paripurna DPR RI tanggal 27 Januari 2003 aspirasi serta keinginan kuat masyarakat Manggarai Barat pun mencapai puncaknya dengan disahkannya Undang-Undang Nomor 8 tahun 2003 tentang pembentukan Kabupaten Manggarai Barat dengan memperhatikan potensi dan luas wilayah serta kebutuhan untuk pendekatan pelayanan kepada masyarakat dan melalui proses pengkajian yang matang maka Kabupaten Manggarai Barat resmi dibentuk.

Bupati Kabupaten Manggarai Barat yang pertamakali menjabat adalah Drs. Fidelis Pranda yang dilantik pada tanggal 1 September 2003 bertugas menjalankan pemerintahan serta menyiapkan pemilihan kepala daerah definitif. Drs. Fidelis Pranda dan pasangannya Drs. Agustinus C. Dula kemudian diangkat menjadi Bupati dan wakil bupati pertama dengan proses pemilihan kepala daerah secara langsung oleh masyarakat.

Pada proses pilkada yang kedua Bupati dan wakil Bupati kedua yang menjabat adalah Drs. C.H. Duladan Drs. Maximus Gasa. Terdapat 7 kecamatan pada awal berdirinya Kabupaten Manggarai Barat dimana 7 kecamatan itu adalah Kecamatan Komodo, Kecamatan Sano Nggoang, Kecamatan Boleng, Kecamatan Lembor, Kecamatan Welak, Kecamatan Kuwus, Kecamatan Macang Pacar hingga pemekaran yang terjadi di Kabupaten Manggarai Barat pada tahun 2011 dimana awalnya hanya terdapat 7 dimekarkan menjadi 10 kecamatan yang berada dalam wilayah Kabupaten Manggarai Barat dengan tambahan wilayah pemekarannya yaitu Kecamatan Lembor Selatan, Kecamatan Mbeliling dan Kecamatan Ndoso.

Berikut merupakan profil Manggarai Barat yang dikutip pada laman web (http://www.kemendagri.go.id/pages/profil-daerah/kabupaten/id/53/name/nusa-tenggara-timur/detail/5315/manggarai-barat Akses pada tanggal 21 September 2018) :

Profil

Nama Resmi	:	Kabupaten Manggarai Barat
Ibukota	:	Labuan Bajo
Provinsi	:	NUSA TENGGARA TIMUR
Baras Wilayah	:	**Utara:** Laut Flores **Selatan:** laut Sawu **Barat:** Provinsi Nusa Tenggara Barat **Timur:** Kabupaten Manggarai
Luas Wilayah	:	2.397,03 Km^2
Jumlah Penduduk	:	207.822 Jiwa
Wilayah Administrasi	:	Kecamatan: 10, kelurahan : 5, desa 116
Website	:	

http://www.manggaraibaratkab.go.id/

(Permendagri No.66 Tahun 2011)



Gambar 1.1 Logo Kab. Manggarai Barat

Sumber : Dokumentasi Profil daerah Nusa Tenggara Timur Kabupaten Manggarai Barat

Arti Logo



Deskripsi Lambang Daerah :

- Lambang Daerah berbentuk perisai bersegi lima dengan ukuran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan
- Lambang Daerah diberi tulisan " Kabupaten Manggarai Barat" dan "2003"
- Lambang Daerah memuat lukisan, yang terdiri dari Lukisan Rumah Adat, Biawak Komodo, Tangga, Padi dan Kapas, dan Bintang. Lukisan tersebut diberi warna, yakni warna kuning muda, kuning emas, hijau dan biru muda

Makna lukisan tersebut adalah sebagai berikut :

- Bintang : melambangkan iman dan taqwa kepada Tuhan yang Maha Esa sebagai sumber dari segala sumber hidup
- Rumah Adat : melambangkan persatuan yang kokoh
- Biawak Komodo : melambangkan masyarakat Manggarai Barat yang selalu siap dan tanggap terhadap akselerasi pembangunan dengan tetap berpijak pada adat dan kebudayaan rakyat Manggarai Barat
- Tangga : melambangkan tahapan dan tingkatan kehidupan masyarakat yang terus berkembang.
- Padi dan Kapas : melambangkan kesuburan dan kesejahteraan
  Butir Padi sebanyak 17 (tujuh belas) melambangkan tanggal peresmian Kabupaten Manggarai Barat, yaitu 17.
  Kapas sebanyak 7 (tujuh) buah melambangkan bulan peresmian Kabupaten Manggarai Barat, yaitu bulan ke-7 (Bulan Juli).

Sedangkan makna warna pada Lambang adalah :

- Kuning Muda : warna kuning muda pada Pita Nama Kabupaten dan Bingkai Logo melambangkan ketulusan, kejujuran, dan kesetiaan
- Kuning Emas : warna kuning emas pada Padi, Bintang dan Komodo melambangkan keagungan
- Hijau : warna hijau melambangkan daratan Kabupaten Manggarai Barat yang subur dengan sektor andalan bidang pertanian. di samping itu warna hijau juga merupakan simbol harapan.
- Biru Muda : melambangkan sebagian wilayah Manggarai Barat yang terdiri dari lautan yang memiliki kekayaan laut yang mempesona. Di samping itu warna Biru Muda merupakan sombol cinta kasih. Sumber dikutip dari laman web (http://manggaraibaratkab.go.id/index.php/profil-daerah/sejarah Akses pada tanggal 21 September 2018)

Hukum adat

Terdapat hukum adat dalam menyelesaikan perselisihan atau konflik yang terjadi contohnya konflik yang berkaitan dengan tanah atau konflik sosial dimana melakukan pelanggaran terhadap norma-norma adat yang berlaku, sehingga pertama-tama dilakukan pada masing-masing kilo atau masing-masing panga (suku) yang bergantung pada muatan jenis dan pelanggarannya. Perselisihan atau konflik yang terjadi biasanya diselesaikan dengan cara hambor atau dengan kata lain perdamaian adat. Terdapat prinsin ipo ata poli wa tanan nganceng lait kole yang artinya setiap keputusan yang diambil bersama tidak dapat diubah lagi dan setiap keputusan berdasarkan prinsip tersebut. seseorang yang melakukan pelanggaran mendapat hukuman (dalam hal ini sanksi atau tebusan) tidak berupa uang akan tetapi tebusan yang berupa benda atau hewan seperti tuak, ayam, anjing, babi dan barang-barang yang berharga lainnya. Sumber dikutip dari laman (http://manggaraibaratkab.go.id/index.php/profil-daerah/sejarah Akses pada tanggal 21 September 2018)

Jenis-jenis perkawinan

Di Kabupaten Manggarai Barat terdapat tiga bentuk pernikahan adat Manggarai yaitu yang pertama pernikahan dengan satu suku sendiri yakni antara anak laki-laki dengan perempuan yang bersaudara disebut kawing tungku, yang kedua pernikahan antara laki-laki dari saudara dalam patrilineal disebut kawing cako, dan yang terakhir adalah pernikahan diluar suku disebut kawing cangkang. Sumber dikutip dari laman (http://manggaraibaratkab.go.id/index.php/profil-daerah/sejarah Akses pada tanggal 21 September 2018)

Jenis makanan dan minuman tradisional.



Gambar 1.2 Minuman Tradisional Manggarai Barat

Sumber : Dokumentasi profil Manggarai Barat

Manggarai Barat memiliki jenis minuman tradisional yang biasa digunakan untuk menjamu dalam upacara-upacara adat yang ada di kawasan Manggarai Barat. Nama minuman tradisional itu biasa disebut dengan nama sopi dan minuman tradisional ini mempunyai kadar alkohol yang tinggi sehingga tidak dilegalkan. Proses pembuatan minuman tradisional sopi ini terbuat dari fermentasi air nira yang kemudian diambil dari pohon aren atau enau. Sedangkan untuk makanan, masyarakat Manggarai memiliki makanan tradisional anatara lain yaitu rebok, songkol, jagung latung.

Ketika ada acara untuk meyambut tamu masyarakat manggarai biasanya menyajikan cepak (pinang, sirih, kapur) untuk diberikan kepada tamu yang baru datang. Sumber dikutip dari laman (http://manggaraibaratkab.go.id/index.php/profil-daerah/sejarah Akses pada tanggal 21 September 2018)

Kesenian

Masyarakat Manggarai memiliki kesenian tradisional dengan ciri khas daerah Manggarai itu sendiri. Kesenian tradisional yang terdapat di Manggarai Barat yaitu seni tenun, seni karya, seni sastra, seni suara dan seni tari. Seni tenun yang berkembang dan terkenal dengan ciri khasnya adalah seni tenun yang mempunyai corak tenun hitam gela dengan berbagai macam motif yang dihiasi warnawarni. Sumber diikutip dari laman http://manggaraibaratkab.go.id/index.php/profil-daerah/sejarah (Akses pada tanggal 21 September 2018)

Dalam setiap motif tenun terkandung makna filosofis

Masyarakat Manggarai memiliki banyak seni tari pada tarian rakyat, dan tarian tradisional yang terkenal di Manggarai adalah tarian caci. Pada seni suara di yang dimiliki masyarakat Manggarai menyanyi secara tradisional bersama dengan kegiatan berbagai macam-macam upacara adat yang terdapat di Manggarai. Sumber dikutip dari laman http://manggaraibaratkab.go.id/index.php/profil-daerah/sejarah (Akses pada tanggal 21 September 2018)



Gambar 1.3 Tarian Tradisional Caci

Sumber : Dokumentasi profil Manggarai Barat

Masyarakat Manggarai memiliki bermacam syair yang dinyanyikan dengan diiringi musik yang khas dari alat musik tradisional sederhana yaitu gong, gendang, kombeng dan suling. Manggarai memiliki lagu daerah yang terkenal yaitu Sanda, Mbata. Terdapat seni kriya dalam pembuatan tenun ikat dan juga anyaman topi pandan. Adapun jenis kerajinan yang terdapat di Manggarai Barat adalah kerajinan kain tenun, kerajinan patung komodo dan kerajinan songkok yang biasa ditawarkan kepada para wisatawan yang datang berkunjung di daerah Kabupaten Manggarai Bara. Pada kerajinan tenun untuk saat ini Manggarai Barat telah memiliki kelompok tenun yaitu kelompok Teratai Maha Karya. Dan kerajinan seperti patung komodo dilakukan sendiri oleh penduduk lokal yang berada di kawasan Taman Nasioanal Komodo Manggarai Barat. Sumber dikutip dari laman (http://manggaraibaratkab.go.id/index.php/profil-daerah/sejarah Akses pada tanggal 21 September 2018)



Gambar 1.4 kerajinan kain Tenun

Sumber : Dokumentasi profil Manggarai Barat



Gambar 1.5 kerajinan Patung Komodo

Sumber : Dokumentasi profil Manggarai Barat

Untuk alat musik tradisional, masyarakat Manggarai memiliki gendang, gong, kerontong dan nyiru. Selain itu terdapat peninggalan-peninggalan budaya di Manggarai seperti situs, benteng, compang dan watu. Karena pengelolahan yang kurang baik sekarang peninggalan tersebut banyak situs telah hilang dan rusak.

Peninggalan budaya ini diupayakan untuk menjadi objek wisata yang ada di Manggarai akan tetapi masih belum optimal dilakukan. Menurut data jumlah cagar budaya yang terdapat di Manggarai dari Manggarai Barat berjumlah 18 aset sesuai keputusan Bupati Manggarai Barat No. 152/KEP/HK/2006. Sumber dikutip dari laman (http://manggaraibaratkab.go.id/index.php/profil-daerah/sejarah Akses pada tanggal 21 September 2018)

Pola Perkampungan Dan Rumah Adat Masyarakat Manggarai

Masyarakat Manggarai memiliki kampung tradisional yang unik dan pola perkampungannya berbentuk bundar dengan pintu rumahnya saling berhadapan satu sama lain. Pola perkampungan yang berbentuk bundar ini memiliki arti keutuhan atau kebulatan dan bentuk kampung tersebut diperkuat oleh tuturan ritual yang biasa diadakan di masyarakat Manggarai. Kampung Manggarai memiliki sisi mistisnya dan sisi mistisnya itu terbagi atas tiga bagian yaitu yang pertama bagian depan disebut pa'ang, bagian kedua pusat disebut ngandu dan ketiga bagian belakang kampung disebut ngaung atau musi.

Gaya rumah tradisional di perkampungan Manggarai diwujudnkan dalam rumah yang berbentuk gendang dan compang. Rumah ini bentuknya memiliki kesamaan seperti kerucut dan bahan rumah ini terbuat dari rerumputan kering dan struktur rumahnyanya menerus dari atap hingga lantai. Rumah tradisional Manggarai biasa disebut dengan nama Mbaru Gendangatau Mbaru Tembong.

Compang

compang adalah sebuah tugu yang dibuat dan biasanya terdapat di tengah halaman rumah tradisional Manggarai. Compang biasa digunakan dalam upacara adat Manggarai sebagai altar dimana altar tersebut dikelilingi oleh halaman dan pemukiman penduduk. Bentuk altar terbuat dari tumpukan batu dan terdapat sebuah pohon ditengahnya. Karena lokasinya yang berada di tengah-tengah pemukiman penduduk compang merupakan pusat dari perkampungan.

Menurut data kampung tradisional adat Manggarai ini dapat ditemukan di kampung Ru'I yang terdapat di daerah Sano Nggoang, kampung Balo di daerah Kuwus dan kampung Pacang Pu'u di Macang Pacar. Sumber dikutip dari laman (http://manggaraibaratkab.go.id/index.php/profil-daerah/sejarah Akses pada tanggal 21 September 2018)



Thomas Ulrich
Rumah tradisional di pedalaman Manggarai Barat

Gambar 1.6 Rumah Tradisional di Pedalaman Manggarai Barat

Sumber : Dokumentasi profil Manggarai Barat



Thomas Ulrich
Penyambutan tamu oleh tetua adat Tado

Gambar 1.7 Penyambutan Tamu oleh Tetua Adat Tado

Sumber : Dokumentasi profil Manggarai Barat

B. BERBAGAI MACAM OBJEK WISATA DI MANGGARAI BARAT

1. Daftar Tempat Wisata Labuan Bajo

1.1 Pulau Komodo



Gambar 2.1 Papan Nama Taman Nasional Komodo

Sumber : Dokumentasi Komodo Tour

Nama Taman Nasional Komodo sudah terkenal dan mendunia karena tempat wisata ini memiliki daya tarik yang besar untuk menarik para wisatawan datang berkunjung. Para wisatawan yang datang berkunjung ke pulau komodo dapat melihat kehidupan liar komodo sebagai kadal raksasa. Di Taman Nasional Komodo kegiatan para wisatawan yang datang akan diajak tracking mengelilingi hutan dan bukit yang ada agar dapat melihat kehidupan liar komodo. Terdapat tiga jalur tracking yang tersedia di Taman Nasional ini untuk dipilih oleh para wisatawan dan jalur tersebut adalah yang pertama jalur pendek atau short track, kedua jalur sedang atau medium track dan terakhir jalur panjang atau long track. Banyak para wisatawan yang datang berkunjung ke tempat ini karena tempat ini sangat berkesan dan menjadi pengalaman yang berharga bagi para wisatawan salah satu pengalaman tersebut adalah dapat berfoto dekat dengan komodo. Sumber dikutip dari laman (https://komodotour.co.id/tempat-wisata-labuan-bajo/ Akses pada tanggal 21 September 2018)

1.2 Pulau Rinca



Gambar 2.2 Pemandu dan Komodo di Pulau Rinca

Sumber : Dokumentasi Komodo Tour

Di Taman Nasional Komodo terdapat sebuah pulau yang juga memiliki komodo di tempatnya yaitu pulau Rinca. Pulau Rinca adalah tempat kedua untuk melihat kehidupan komodo dengan dekat. Sama halnya dengan pulau komodo di pulau Rinca juga terdapat tiga jalur yang bisa dipilih oleh para wisatawan yang datang berkunjung yaitu jalur pendek, sedang dan panjang. Yang berbeda dengan pulau komodo adalah pulau Rinca memiliki medan yang terjal dalam jalur trackingnya sehingga memberikan tantangan dan pengalaman yang berbeda dirasakan dengan yang ada di pulau komodo. Untuk jalur pendek di pulau rinca terasa cukup panjang dan cukup melelahkan bagi para wisatawan. Sumber dikutip dari laman (https://komodotour.co.id/tempat-wisata-labuan-bajo/ Akses pada tanggal 21 September 2018)

1.3 Pink Beach



Gambar 2.3 Pantai Pink Beach.

Sumber : Dokumentasi Komodo Tour

Pantai merah yang biasa disebut oleh orang lokal terkenal dengan nama pink beach yang mempunyai pemandang laut yang indah serta pengalaman yang takan mengecewakan bagi wisatawan yang akan datang berkunjung ke tempat ini. Tempat wisata ini memiliki pasir yang putih dengan gradasi warna merah menjadi tempat yang sangat cocok untuk para wisatawan yang memiliki kegemaran snorkling. Pantai ini memiliki karang laut dan koral yang akan memuaskan para wisatawan yang datang dan ketika wisatawan tidak melakukan snorkling para wisatawan juga dapat beristirahat di pinggir pantai. Sumber dikutip dari laman (https://komodotour.co.id/tempat-wisata-labuan-bajo/ Akses pada tanggal 21 September 2018)

1.4 Manta Point



Gambar 2.4 Berenang Bersama Manta Ray

Sumber : Dokumentasi Komodo Tour

Salah satu tempat favorit wisatawan untuk bersnorkling adalah Manta Point. Manta Point adalah tempat andalan untuk melihat dan berenang bersama Manta Ray. Tempat ini berada ditengah laut dan para wisatawan akan merasakan sensasi berenang yang berbeda dan tentunya mendapatkan pengalaman berenang yang sangat berkesan oleh karena hal itu tempat ini menjadi salah satu daya tarik besar para wisatawan untuk datang berkunjung ke Labuan bajo Manggarai Barat. dan jika beruntung para wisatawan yang bersnorkling bisa menyentuh Manta Ray. Dikutip dari laman (https://komodotour.co.id/tempat-wisata-labuan-bajo/ Akses pada tanggal 21 September 2018)

1.5 Pulau Padar



Gambar 2.5 Pesona Alam Pulau Padar

Sumber : Dokumentasi Komodo Tour

Pulau Padar mulai dikenal sejak tahun 2014 yang lalu dimana banyak wisatawan yang datang berfoto dan ulasan dari wisatawan yang pernah datang berkunjung ke tempat ini sehingga membuat nama pulau ini terkenal. Pulau Padar sekarang menjadi salah satu tempat wisata favorit yang berada di Labuan bajo. Pulau Padar memiliki pemandangan yang indah dan daya taik utama pulau ini adalah keindahan pemandangannya dari bukit pulau Padar. Para wisatawan juga dapat menikmati matahari yang terbit dan terbenam dari atas bukit pulau Padar. Sumber dikutip dari laman (https://komodotour.co.id/tempat-wisata-labuan-bajo/ Akses pada tanggal 21 September 2018)

1.6 Pulau Kelor



Gambar 2.6 Pulau Kelor

Sumber : Dokumentasi Komodo Tour

Pulau Kelor menyimpan pemandangan laut yang juga sensasional. Karang dan koral yang ada di pulau kelor selalu menggoda para wisatawan yang datang berkunjung. Tak hanya itu wisatawan yang datang juga diajak untuk menikmati pemandangan dari atas bukit pulau kelor. Meski bukitnya tidak setinggi dibanding dengan pulau padar, namun pemadangan yang diberikan tidak kalah bagus. Sumber dikutip dari laman (https://komodotour.co.id/tempat-wisata-labuan-bajo/ Akses pada tanggal 21 September 2018)

1.7 Pulau Kambing



Gambar 2.7 Pulau Kambing

Sumber : Dokumentasi Komodo Tour

Pulai Kambing menyimpan keindahan alam laut yang tidak kalah dengan tempat wisata lain yang berada di Labuan bajo. Kegiatan para wisatawan yang datang berkunjung di pulau ini biasanya dihabiskan dengan snorkling, berenang atau bersantai-santai dengan menikmati keindahan pulau ini di pinggir pantai. Pulau ini walaupun namanya pulau Kambing di pulau ini tidak terdapat hewan kambing. Sumber dikutip dari laman (https://komodotour.co.id/tempat-wisata-labuan-bajo/ Akses pada tanggal 21 September 2018)

1.8 Pulau Bidadari



Gambar 2.8 Pulau Bidadari

Sumber : Dokumentasi

Pulau bidadari menurut sejarah pulau ini namanya adalah pulau bidara akan tetapi nama pulau ini terkenal dengan nama angel island dikalangan para wisatawan mancanegara. Di pulau ini para wisatawan dapat mempelajari sejarah dan kegiatan yang dilakukan di pulau ini adalah snorkling, berenang dan bersantai sama halnya dengan tempat wisata lain yang berada di Labuan bajo. Pulau bidadari adalah tempat wisata yang jaraknya sangat dekat dengan Labuan bajo dibandingkan dengan tempat wisata pulau-pulau lainnya. Sumber dikutip dari laman (https://komodotour.co.id/tempat-wisata-labuan-bajo/ Akses pada tanggal 21 September 2018)

1.9 Pulau Kanawa

Keindahan pemandangan laut dan darat di pulau ini akan sayang dilewatkan oleh para wisatawan yang datang berkunjung ke tempat wisata ini. Di pulau ini wisatawan yang berkunjung bisa snorkling dan tracking menuju puncak bukit kanawa dan di spot itulah kanawa meyediakan pemandangan yang indah yang akan dilihat oleh para wisatawan yang datang. Ada sebuah resort komersil yang terdapat di pulau ini untuk disewakan kepada wisatawan. sumber dikutip dari laman (https://komodotour.co.id/tempat-wisata-labuan-bajo/ Akses pada tanggal 21 September 2018)



Gambar 2.9 Pesona Sunset di Pulau Kanawa

Sumber : Dokumentasi Komodo Tour

1.10 Gili Laba



Gambar 2.10 Gili Laba

Gili Laba adalah lokasi wisata yang berada dalam kawasan Taman Nasional Komodo dan merupakan salah satu tempat favorit untuk dikunjungi. Gili Laba tau Gili Lawa merupakan tempat wisata yang lebih dahulu populer dibandingkan tempat wisata pulau Padar. Di Gili Laba para wisatawan yang datang berkunjung akan diajak untuk melakukan tracking menuju puncak bukit Gili Laba dan di puncak tersebut akan disuguhkan dengan pemandangan yang indah dan menjadi spot foto terbaik untuk para wisawatan. Sumber dikutip dari laman (https://komodotour.co.id/tempat-wisata-labuan-bajo/ Akses pada tanggal 21 September 2018)

1.11 Pulau Kalong

Pulau ini menjanjikan pemadangan berbeda dari banyak pulau cantik yang tersebar di Labuan Bajo. Pulau ini memberikan pemandangan ribuan kalong yang akan terbang kala senja menjelang.



Gambar 2.11 Kalong di Kala Senja Menjelang

Sumber : Dokumentasi Komodo Tour

Para wisatawan bisa menikmati pemandangan ini setiap senja menjelang, unik dan menjadi pengalaman baru buat wiatawan menikmati awan ditutp oleh ribuan kalong berterbangan. (https://komodotour.co.id/tempat-wisata-labuan-bajo/ Akses pada tanggal 21 September 2018)

1.12 Pantai Pink Namo



Gambar 2.12 Pantai Namo

Sumber : Dokumentasi Komodo Tour

Pantai Namo merupakan tempat wisata yang ada di pulau Komodo yang menyuguhkan pantai berpasir merah. Di pantai ini terdapat pasir putih dengan gradasi merah yang sama seperti yang terdapat pada pink beach, akan tetapi di pantai ini warna merah dipantainya lebih terlihat jika dibandingkan dengan pasir yang terdapat di pink beach. Sama halnya dengan tempat wisata pink beach para wisatawan yang datang berkunjung ke pantai ini dapat berenang dan snorkling untuk melihat keindahan alam bawah laut yang dimiliki oleh tempat ini. Akan tetapi tempat ini belum sepenuhnya dikelola dengan baik. Pantai ini merupakan salah satu tempat wisata terbaru yang ada di Labuan bajo dan mulai di dengar namanya pada tahun 2015 yang lalu. Sumber dikutip dari laman (https://komodotour.co.id/tempat-wisata-labuan-bajo/ Akses pada tanggal 21 September 2018)

Demikian tempat-tempat wisata yang tersebar dalam kawasan Taman Nasional Komodo untuk dikunjungi oleh para wisatawan jika datang berkunjung ke Labuan bajo Manggarai Barat. Di Labuan bajo sendiri terdapat tempat-tempat wisata juga yang dapat dinikmati oleh para

wisatawan dan untuk mengakses tempat wisata tersebut dapat menggunakan kendaraan roda empat dan roda dua. Pemandangan yang dimiiki juga tidak akan kalah menariknya dengan tempat wisata dengan menyusuri pulau-pulau yang ada di Labuan bajo dan berikut adalah daftar tempat wisata yang bisa dinikmati para wisatawan yang berada di Labuan bajo. Sumber dikutip dari laman (https://komodotour.co.id/tempat-wisata-labuan-bajo/ Akses pada tanggal 21 September 2018)

2. Tempat Wisata Di Sekitar Labuan Bajo

2.1 Gua Batu Cermin



Gambar 2.13 Objek Wisata Batu Cermin

Sumber : Dokumentasi Komodo Tour

Gua Batu Cermin meupakan tempat wisata yang memiliki pemandangan gua dimana terdapat stalagtit dan juga stalagmit dan memiliki bebatuan didalam gua yang bisa memantulkan cahaya seperti cermin sehingga nama tempat ini biasa dipanggil gua Batu Cermin.tempat wisata ini menjadi fakta yang menyimpulkan bahwa dataran flores dulunya berada di bawah laut.

Untuk mengakses tempat wisata ini tidaklah sulit dan dapat diakses dengan menggunakan kendaraan roda empat atau roda dua seperti sepeda motor karena letak tempat wisata ini masih berada dalam wilayah kota Labuan bajo itu sendiri. Sumber dikutip dari laman (https://komodotour.co.id/tempat-wisata-labuan-bajo/ Akses pada tanggal 21 September 2018)

2.2 Bukit Cinta



Gambar 2.14 Pesona Alam Bukit Cinta

Sumber : Dokumentasi Komodo Tour

Bukit cinta merupakan salah satu tempat wisata yang berada dalam kota Labuan bajo dan tempat ini menjadi salah satu spot andalan untuk melihat dan menikmati indahnya sunset dari bukit cinta ini. Untuk mengakses tempat ini tidak terlalu rumit hanya perlu menggunakan sepeda motor atau mobil untuk pergi ke bukit cinta dan hanya butuh waktu kurang dari 5 menit saja untuk sampai di bukit cinta selain itu hamparan laut dan pulau-pulau kecil menjadikan lokasi wisata ini sangat cocok untuk dikunjungi ketika wisatawan berada di Labuan bajo. Sumber dikutip dari laman (https://komodotour.co.id/tempat-wisata-labuan-bajo/ Akses pada tanggal 21 September 2018)

2.3 Gua Rangko



Gambar 2.15 Keindahan Gua Rangko

Sumber : Dokumentasi Komodo Tour

Gua rangko merupakan gua bawah laut yang menyuguhkan pemandangan khasnya yang menakjubkan. Tempat wisata ini termasuk salah satu tempat wisata terbaru di kawasan Labuan bajo yang tren ditahun 2015 lalu. Karena letak tempat wisata ini berada di luar kota Labuan bajo maka terdapat dua cara untuk mengunjungi gua rangko yaitu mealalui jalur darat dan laut. Namun untuk mengakses tempat ini lebih baik menggunakan jalur laut dengan menyewa kapal yang berada di Labuan bajo langsung menuju ke gua rangko ini. Sumber dikutip dari laman (https://komodotour.co.id/tempat-wisata-labuan-bajo/ Akses pada tanggal 21 September 2018)

2.4 Cunca Wulang



Gambar 2.16 Objek Wisata Cunca Wulan

Sumber : Dokumentasi Komodo Tour

Cunca Wulang adalah air terjun letaknya tidak terlalu jauh dari Labuan Bajo. wisatawan menghabiskan waktu kurang lebih 120 menit perjalanan mobil dan trekking untuk dapat tiba di lokasi wisata labuan bajo cunca wulang ini. Cunca Wulang sering dibilang sebagai Grand Canyonya Flores dan wisatawan bisa loncat dari tebing setinggi 5 meter kebawah kolam air cunca wulang. (https://komodotour.co.id/tempat-wisata-labuan-bajo/ Akses pada tanggal 21 September 2018)

2.5 Cunca Rami



Gambar 2.17 Air Terjun Cunca Rami

Sumber : Dokumentasi Komodo Tour

Cunca Rami adalah wisata air terjun yang letaknya juga searah dengan cunca wulang. Dan juga membutuhkan sedikit usaha untuk dapat sampai di lokasi wisata ini. Jalur Treking yang lumayan panjang dan menurun memberikan kesan petualangan. (https://komodotour.co.id/tempat-wisata-labuan-bajo/ Akses pada tanggal 21 September 2018)

2.6 Wae Rebo



Gambar 2.18 Desa di Atas Awan Wae Rebo

Sumber : Dokumentasi Komodo Tour

Wae Rebo merupakan sebuah kampung yang berada di dataran tinggi sehingga dikenal dengan kampung diatas langit. Tempat ini adalah destinasi wisata budaya dimana kampung ini sarat dengan budaya dan kearifan lokal masyarakat Manggarainamun tidak hanya itu tempat ini juga memiliki pemandangan yang indah. Untuk berkunjung ke Wae Rebo cukup sulit karena wisatawan akan diajak melakukan tracking menanjak karena lokasinya yang berada didataran tinggi kurang lebih 3 jam lebih perjalanan akan tetapi rasa kelealhan yang dirasakan oleh wisatawan dapat tergantikan saat tiba di Wae Rebo. Sumber dikutip dari laman (https://komodotour.co.id/tempat-wisata-labuan-bajo/ Akses pada tanggal 21 September 2018)

Demikian tempat-tempat wisata yang berada di kawasan Labuan bajo yang dapat dikunjungi dan karena tempat wisatnya yang beragam tidak semua tempat wisata dapat dilakukan dengan sekali perjalanan wisata atau trip liburan di Labuan bajo Manggarai Barat. sumber dikutip dari laman (https://komodotour.co.id/tempat-wisata-labuan-bajo/ Akses pada tanggal 21 September 2018)

3. Sejarah Pemandu

Pemandu wisata adalah terminologi profesi dari salah satu kumpulan profesi kepariwisataan. Di Indonesia populer dengan sebutan pramuwisata. Pada waktu era Presiden Soekarno, dianjurkan semua kata-kata dalam bahasa asing, Belanda atau Inggris yang berlaku dalam dunia kepariwisataan dicari dan digunakan padanannya dalam bahasa Indonesia.

Prof. Dr. Priyono, menteri pendidikan dan kebudayaan pada waktu itu menentukan semua profesi yang menyangkut pelayanan diawali dengan kata pramu, sehingga muncul istilah Pramugara/Pramugari sebagai pelayan di udara, Pramusaji sebagai pelayan di restoran, Pramuniaga sebagai pelayan di toko, Pramubakti sebagai pelayan di kantor (*office boy*), Pramusiswi sebagai pelayan pengasuh bayi (*babysitter*), Pramuruang sebagai petugas-kebersihan ruangan, Pramukebun sebagai petugas-pengurus keasrian taman dan Pramuwisata sebagai pelayan dalam pemanduan perjalanan wisata.

Pramuwisata merupakan padanan kata *tour guide* (Inggris), *gids* (Belanda). Pramu, berarti pelayan atau orang yang melayani; **wis** berarti tempat, dan **ata**, berarti banyak.

Masyarakat umum mengartikan wisata sebagai keliling, atau perjalanan, sehingga dalam konteks pramuwisata dapat dikatakan sebagai orang yang berprofesi melayani orang yang sedang mengadakan perjalanan.

Berdasarkan analisis pekerjaan dari sebuah perjalanan wisata, pemandu wisata adalah seorang :

- Pengarah perjalanan wisata secara geografi (*geography pathfinder*)
- Mentor dari sebuah perjalanan wisata
- Katalisator, mempercepat hasil dari perjalanan wisata
- Mediator dengan unsur perjalanan wisata

Pengarah perjalanan, daiartikan sebagai orang yang menunjukan jalan yang akan dilalui dari sebuah acara perjalanan wisata, secara terperinci mengenai kewilayahan berdasarkan geografi.

Mentor perjalanan wisata, diartikan juga sebagai pembimbing, pengarah perjalanan wisata kepada wisatawan. Mentor berkewajiban-bertugas utama, menyampaikan beberapa hal penting berupa :

- Informasi perjalanan wisata, menyangkut atraksi wisata, fasilitas wisata dan kemudahan mencapai tujuan wisata.
- Saran atau pilihan alternatif perjalanan.
- Interpretasi atas atraksi wisata yang ditemui selama perjalanan termasuk kegiatan/aktivitas wisata yang dapat dilakukan.
- Perkenalan atas sesuatu yang baru bagi wisatawan berupa pengalaman dan pengeatahuan.
- Salah satu keberhasilan pramuwisata sebagai katalisator dapat mempercepat proses komunikasi dengan hasil yang memenuhi harapan.

Sebagai mediator dengan unsur perjalanan wisata dalam sebuah perjalanan wisata, sebagai unsur perjalanan tidak hanya terdiri dari unsur wisatawan dan pramuwisata, tetapi terdapat unsur-unsur lainnya yang dapat memperlancar perjalanan wisata tersebut. Semua yang diuraikan tersebut tadi dikemas sebagai sebuah bimbingan pemandu wisata berupa jasa kepada wisatawan untuk dapat mencapai objektif sebuah perjalanan wisata secara efektif dan efisien.

pemandu pariwisata dari berbagai sudut pandang atas profesi pemandu (Nuriata:2015) antara lain sebagai berikut:

a. Dari sudut pandang perjalanan wisata

   Pemandu wisata merupakan salah satu elemen perjalanan wisata, berupa orang yang memberikan jasa pelayanan membantu perjalanan wisata itumenjadi lebih mudah dipahami, lebih transparandalam wawasan harapan dan kenyataan (ekspekatsi dan persepsi).

b. Dari sudut pandang wisatawan

   Pemandu wisata merupakan orang yang membimbing wisatawan dalam sebuah perjalanan wisata, dengan pengetahuan yang luas mengenai sebuah destinasi perjalanan

wisata tertentu, dapat memberikan informasi petunjuk dan pengarahan dari destinasi tersebut tadi lebih apresiatif.

c. Dari sudut pandang pemandu wisata

Pemandu wisata, merupakan sebuah profesi dalam lingkungan bisnis perjalanan wisata, berupa profesi jasa pelayanan, memberikan bantuan bimbingan dalam sebuah perjalanan wisata yang memuaskan secara efektif dan efisien, serta untuk jasa yang diberikannya mendapatkan imbalan pendapatan.

d. Dari sudut pandang perusahaan perjalananan (*Tour Organizer*)

Pemandu wisata merupakan profesi perlengkapan atau suplemen dari komponen-komponen paket wisata, dalam sebuah perjalanan wisata sehingga kualitas dari produk paket wisata akan lebih baik dengan adanya pelengkap bimbingan perjalanan wisata tersebut. Selain itu bagi *Tour Organizer*, pemandu wisata merupakan promoter bagi produk-produk paket wisata lain yang dihasilkan *Tour Organizer* tersebut

e. Dari sudut pandang Negara/Nasional

Pemandu wisata sering disebut duta bangsa karena peranan sebagai insan terdepan yang kontak langsung dengan wisatawan domestic maupun asing, harus mampu merefleksikan dirinya sebagai bangsa Indonesia yang murah senyum, menerima dengan hati yang lapang, mencerminkan pribadi dan kepribadian bangsa Indonesia yang dapat menjadi pribumi yang baik dalam pengrusan perjalanan wisata di Indonesia.

4. Pemandu di Indonesia

Pemandu di Indonesia sudah ada sejak tahun 1983 yang lalu. Dikutip dari laman (https://hpijakarta.wordpress.com/about-himpunan-pramuwisata-indonesia/ Akses pada tanggal 21 September 2018) saat itu Himpunan Duta Wisata Indonesia (HWDI) mendirikan Himpunan Pramuwisata Indonesia atau *Indonesian Tourism Guide* sebagai hasil dari konvensi di pertamina cottages pantai Kuta Bali tepatnya pada 27 Maret 1983.

Konvensi nasional pertama ini diprakarsai oleh Joop Ave, Mantan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi Republik Indonesia. Konvensi tersebut dihadiri oleh sembilan asosiasi pemandu provinsi dan Bali Guide Association sebagai tuan rumah.

Selama Konvensi Kedua Asosiasi Pemandu Wisata Indonesia 05 Oktober 1988 di Kota Palembang - HDWI Sumatera Selatan telah diganti menjadi HPI (Himpunan Pramuwisata Indonesia). Oleh karena itu, HPI adalah asosiasi resmi Pemandu Wisata di Indonesia. Dewan Nasional HPI yang disebut DPP (Dewan Pimpinan Pusat), Dewan Provinsi adalah DPD (Dewan Pimpinan Daerah) dan Dewan Pengurus adalah DPC (Dewan Pimpinan Cabang). DPP HPI saat ini mengkoordinasikan 23 DPD HPI, 70 DPC HPI dengan jumlah anggota 12.000 pemandu wisata profesional di seluruh Republik Indonesia.

HPI - Himpunan Pramuwisata Indonesia atau Indonesian Tourist Guide Association (ITGA) adalah asosiasi non profit, non politik yang berkelompok bersama, mengelilingi Republik Indonesia, Panduan Wisatawan Berlisensi dan Individu, Anggota Kehormatan yang mendapat perhatian langsung dengan Profesionalisme Pemandu Wisata. Tujuan utama HPI adalah mengelompokkan, mempromosikan dan memastikan bahwa pemandu wisata diakui sebagai duta besar negara mereka.

HPI sehari-hari adalah tanggung jawab dewan eksekutif DPP, DPD, DPC yang anggotanya dipilih oleh delegasi anggota untuk periode 4 tahun di setiap Konvensi. Untuk mengambil posisi di Dewan Eksekutif, seseorang harus tahu bahwa posisi tersebut berarti keterlibatan, dedikasi, dan berjam-jam kerja yang lengkap. Anggota Dewan Eksekutif yang terpilih harus secara aktif mempraktikkan pemandu wisata yang bukan operator tur, atau pemandu wisata pengusaha. Bahasa resmi Himpunan Pramuwisata Indonesia adalah Bahasa Indonesia. Namun Dewan Eksekutif HPI 2006-2010 mewakili bahasa berikut: Inggris, Belanda, Prancis, Spanyol, Italia, Jerman, Rusia, Korea, Cina.

Himpunan Pramuwisata Indonesia berdedikasi dan berkomitmen :

- Untuk menjalin kontak dengan para pemandu wisata Indonesia, lembaga pelatihan pariwisata dan untuk memperkuat ikatan profesional mereka.
- Mewakili pemandu wisata profesional secara nasional dan untuk mempromosikan dan melindungi kepentingan mereka.
- Untuk meningkatkan citra profesi dan mempromosikan penggunaan pemandu wisata daerah yang spesifik di seluruh provinsi di Indonesia.

- Mempromosikan kode etik universal dan keterampilan untuk meningkatkan, mendorong dan menetapkan standar profesionalisme tertinggi.
- Mengembangkan pelatihan nasional-internasional, dan meningkatkan kualitas bimbingan melalui pendidikan dan pelatihan.
- Untuk memudahkan pertukaran informasi antar anggota.

5. Pemandu Wisata di Manggarai Barat

Saat ini di Manggarai Barat khususnya Labuan bajo terdapat banyak guide-guide freelance berada. Semua guide tersebut berada dalam naungan Himpunan Pramuwisata Indonesia. Sehingga agent travel (biro perjalanan) banyak yang menggunakan jasa pemandu dari pemandu HPI. Untuk masuk menjadi anggota HPI dibutuhkan ijazah S1 atau minimal D3, kemudian harus memiliki kemampuan salah satu bahasa asing dan juga mempunyai lisensi yang artinya sebelum menjadi guide dia harus mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh HPI. Upah pemandu di Labuan bajo bermacam-macam sesuai yang di tentukan agent travelnya sendiri namun biasanya upah minimal pemandu di Labuan bajo adalah Rp. 300.000,00 perhari dan itupun hanya pemandu yang menguasai bahasa Inggris dan Indonesia. Pemandu yang memiliki kemampuan bahasa asing lain seperti Jepang, Perancis dan Mandarin upahnya berbeda lagi dan upahnya sekitar Rp. 500.000,00 perhari.

Pemandu memiliki peranan penting untuk pembangunan khususnya di Manggarai barat. sebagai garis terdepan yang langsung bertemu dengan para wisatawan, pemandu di Labuan bajo juga dapat mempromosikan usaha lokal yang terdapat di Labuan bajo seperti kerajinan tangan yang khas dari Labuan bajo itu sendiri kemudiaan ada wisata kuliner dan juga kebanyakan menawarkan kopi karena daerah Flores juga terkenal akan kopinya. Jam kerja pemandu adalah 16 jam dan pemandu juga bekerja sama dengan biro perjalanan wisata dalam mengatur perjalanan wisatawan artinya biro perjalanan yang menjual paket wisata yang akan di handle oleh pemandu agar perjalanan wisata yang dijalankan sesuai dengan program dan jadwal yang terdapat dalam paket tersebut. Sebagai pemandu yang baik harus mempunyai hubungan yang baik juga antar sesama pelaku pariwisata di Manggarai barat khususnya di Labuan bajo ini, seperti bekerja sama dengan pihak driver yang sering mengantar wisatawan bersama pemandu ketika perjalanan wisata di darat (overland tour) dan

kalau perjalanan wisata laut (overseas tour) pemandu berhubungan juga dengan kapten kapal yang akan menemani juga dalam perjalanan wisata. Semua pihak-pihak pelaku pariwisata juga berhubungan langsung dengan para pemandu di Labuan bajo.

Beberapa waktu lalu di Manggarai Barat menurut laman laman (http://www.indonesiakoran.com/news/wisata/read/71089/dinas.pariwisata.dan.kebudayaan.mabar.akan.mengadakan.pelatihan.sertifikasi.guide Akses pada tanggal 21 September 2018) telah diadakan pelatihan sertifikasi guide atau pemandu yang dilaksanakan pada tanggal 29-30 Mei 2017. Kepala Seksi Diklat DPC (Dewan Pimpinan Cabang), Don Matur mengatakan kegiatan pelatihan ini adalah upaya dalam menyiapkan sumber daya manusia sehingga saat wisatawan datang berkunjung dilayani secara profesional.

Ketika seorang pemandu tidak sedang melakukan perjalanan trip biasanya pemandu menghabiskan banyak waktunya bersama teman dari lingkungan dimana ia bekerja seperti sesama pemandu itu sendiri, kemudian dari pihak agent travel dan terdapat driver-driver dan juga pegawai-pegawai kafe yang ia kenal sehingga ketika ada informasi job para pelaku pariwisata termasuk pemandu itu sendiri saling berbagi informasi dengan yang lain. Selain itu para pemandu juga saling berbagi informasi melalui media sosial dan kebanyakan menggunakan aplikasi Whatsapp. Diantara pemandu juga memiliki akun instagram yang digunakan sebagai alat promosi dan menunjukan berbagai macam keindahan objek wisata yang ada di Labuan bajo itu sendiri sehingga dapat menarik wisatawan juga. Pemandu di Labuan biasanya berkumpul di beberapa tempat salah satunya adalah bandara Labuan bajo dimana biasanya mereka berkumpul disana sekaligus menunggu tamu yang akan dijemput. Dari bandara pemandu menjemut tamunya (wisatawan) untuk diantar ke penginapan terlebih dahulu. Selain itu mereka (pemandu) juga biasanya berkumpul di sekitar tempat travel agent berada bersama para driver-driver dan sesama pemandu.



Gambar 2.19 Beberapa pemandu menunggu kedatangan tamu (wisatawan)

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 2.20 beberapa pemandu sedang berkumpul bersama driver-driver ketika tidak sedang melakukan perjalanan wisata.

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pemandu di Labuan bajo sendiri terdiri dari pemandu lokal dan pemandu senior yang berada dibawah naungan Himpunan pramuwisata Indonesia. Terdapat juga pemandu khusus yang menjaga salah satu objek wisata saja dan hanya mengetahui objek wisata yang di jaganya. Pemandu khusus ini berada di bawah naungan dinas pariwisata sehingga ketika kita meminta informasi yang menyangkut pemandu khusus tersebut harus melalui dinas Pariwisata Labuan bajo. Para pemandu sendiri memiliki pemimpin para pemandu yakni pak Sebastianus dan pemandu senior yang biasanya mengarahkan pemandu-pemandu muda dan tetap saling berbagi informasi ataupun adat istiadat yang tidak terdapat di dalam buku dan hanya diinformasikan melalui mulut ke mulut saja. Walaupun pemandu-pemandu tersebut juga dapat bergerak sendiri-sendiri dalam kesehariannya.

Saat ini banyak pemandu yang berasal dari luar Labuan bajo yang banyak bermasalah. Karena pemandu yang berasal dari luar sering memotong jalan dalam artian jual harga murah dan tidak membayar pajak sehingga beberapa waktu yang lalu sempat diadakan razia dari HPI yang punya lisensi dengan yang tidak, kemudian yang mempunyai ktp asli Labuan bajo atau tidak. Kalau tidak mempunyai ktp asli Labuan bajo tidak diperbolehkan untuk mengantar tamu. Karena itu, untuk sesama pemandu dari Labuan bajo tidak ada konflik bahkan hubungan relasi antar pemandu baik. Pemandu dari luar yang awalnya datang jalan-jalan karena melihat potensi di Labuan banyak dan destinasi pariwisata bagus akhirnya mereka menjadi guide.

Ada juga kru-kru kapal yang menjadi guide sehingga tidak memerlukan jasa guide di Labuan. Keadaan seperti ini yang ingin dihindari pemandu Labuan bajo.

6. **Biro Perjalanan Wisata di Manggarai Barat**

Pengertian umum biro perjalanan wisata adalah sebuah perusahaan yang mengadakan kegiatan paket wisata dan juga menyediakan agen wisata dalam perjalanan. Melalui surat keputusan Direktorat Jendral Pariwisata No. Kep. 16/U/II/Tanggal 25 Februari 1988 tentng pelaksanaan ketentuan usaha perjalanan pada Bab I penelitian umum pasal 1 sesuai dengan perkembangan pariwisata memberi pengertian biro perjalanan wisata dengan batasan dikutip dari laman (http://tulisanterkini.com/artikel/artikel-ilmiah/6805-definisi-biro-perjalanan-wisata.html Akses pada tanggal 21 September 2018) merumuskan yaitu pertama usaha Perjalanan adalah kegiatan usaha yang bersifat komersial yang mengatur, meyediakan dan menyelenggarakan pelayanan bagi seseorang, sekelompok orang untuk melakukan perjalanan dengan tujuan utama berwisata. Yang kedua Biro Perjalanan Wisata adalah badan usaha yang menyelenggarakan kegiatan usaha perjalanan ke dalam negeri dan atau ke luar negeri. Yang ketiga Cabang Biro Perjalanan Wisata adalah salah satu unit usaha Biro Perjalanan Wisata, yang berkedudukan di wilayah yang sama dengan kantor pusatnya atau di wilayah lain, yang melakukan kegiatan kantor pusatnya. Keempat Agen Perjalanan adalah badan usaha yang menyelenggarakan usaha perjalanan yang bertindak sebagai perantara di dalam menjual dan atau mengurus jasa untuk melakukan perjalanan. Kelima Perwakilan adalah Biro Perjalanan Wisata, Agen Perjalanan, badan usaha lainnya atau perorangan, yang ditunjuk oleh suatu Biro Perjalanan Wisata yang berkedudukan di wilayah lain untuk melakukan kegiatan yang diwakilkan baik secara tetap maupun tidak tetap.

Adapun seorang penulis yang aktif mengenai persoalan yang berkaitan dengan kepariwisataan memiliki pandangan tentang biro perjalanan wisata adalah biro perjalanan wisata merupakan perusahaan wisata yang bertujuan dalam menyelenggarakan suatu perjalanan wisata untuk orang-orang atau seorang yang merencanakan untuk mengadakannya. Dalam bahasa asing perjalanan biasa disebut trip atau travel. *Sumber menurut Nyoman S. Pendit (Ilmu Pariwisata, 1990), dikutip dari laman (*http://tulisanterkini.com/artikel/artikel-ilmiah/6805-definisi-biro-perjalanan-wisata.html Akses pada tanggal 21 September 2018)

Perkembangan biro perjalanan wisata pada saat ini bisa dilihat dengan terdapatnya sebuah perkumpulan atau asosiasi perusahaan perjalanan wisata yang disebut ASITA di Manggarai barat khususnya Labuan bajo. Asosiasi Perusahaan Perjalanan Wisata Indonesia yang di dalam Bahasa Inggris kepanjangannya Association of the Indonesian Tours and Travel Agencies (ASITA) adalah suatu perkumpulan yang mewadahi pengusaha atau pelaku usaha di bidang jasa perjalanan wisata di Indonesia untuk lebih jelasnya adalah sebuah perkumpulan diamana para biro perjalanan wisata berkumpul untuk berkerja sama. Asosiasi atau perkumpulan ini memiliki fungsi strategis untuk kemajuan industri pariwisata di Indonesia yang berlandaskan Undang-Undang Dasar 1945 dan undang-undang kepariwisataan Indonesia yaitu pertama mewakili dan memperjuangkan kepentingan anggota, menampung saran dan memperjuangkan aspirasi anggota. Kedua mengembangkan kemampuan dan meningkatkan keterampilan para anggota agar dapat mencapai kinerja yang lebih baik. Ketiga mengumpulkan dan menyebarluaskan informasi mengenai kebijakan pemerintah dan ketentuan lain di bidang usaha perjalanan wisata. Keempat menjaga etika usaha, mencegah persaingan tidak sehat, mediasi serta menggalang kerjasama untuk kepentingan anggota & kepariwisataan. Sumber dikutip dari laman dikutip dari laman (https://asitaindonesia.org/tentang/ Akses pada tanggal 21 September 2018)